

ABSTRAK

Irham Muhammad, 2015."Optimalisasi Kinerja DPRD Kota Tidore Kepulauan dalam Menjalankan Fungsi Legislasi Di Kantor DPRD Kota Tidore Kepulauan"

Dalam penelitian ini mengangkat permasalahan (1) bagaimana kinerja DPRD kota tidore kepulauan dalam menjalankan fungsinya? (2) faktor-faktor apa saja menjadi kendala dalam upaya peningkatan kinerja DPRD kota tidore kepulauan dalam menjalankan fungsinya?

Penelitian ini berujuan untuk (1) mendapatkan gambaran yang jelas tentang pelaksanaan bagaimana kinerja DPRD kota tidore kepulauan dalam menjalankan fungsinya, (2) mengetahui kendala-kendala yang dihadapi DPRD kota tidore kepulauan dalam menjalankan fungsi dan wewenangnya di DPRD kota tidore kepulauan

Diliihat dari tujuannya penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, dimana penelitian berusaha memahami arti peristiwa dan kaitanya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Sumber data berasal dari sumber data primer yaitu hasil wawancara dengan anggota DPRD kota tidore kepulauan. Sebagai berikut sumber data sekunder yaitu buku, literatur, peraturan, perundang-undangan, dan dari internet. Setelah data diperoleh lalu dilakukan analisis data melalui analisis domain, taksonomi dan analisis tema.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja DPRD kota tidore kepulauan belum berjalan secara efektif. Hal ini terbukti dengan belum adanya peraturan daerah yang dihasilkan oleh DPRD kota tidore kepulauan pada periode 2014-2019. Kalaupun ada maka itu masih dalam tahapan perancangan berdasarkan kinerja dari DPRD pada periode sebelumnya. Sampai dengan saat ini sudah adabeberapa rancangan peraturan daerah (PERDA) yang menjadi fokus kinerja dari DPRD kota tidore kepulauan. Terdapat beberapa yang dihadapi oleh DPRD kota tidore kepulauan sehingga belum optimal dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Kendala-kendala tersebut adalah *pertama*, adanya sistem oligarki kepemimpinan dipihak ketua DPRD. Keputusan yang diambil ditentukan secara akhir pada pemimpin DPRD. Sehingga terkadang proses pembuatan PERDA macet pada proses pengesahan yang telah melibatkan pimpinan. Kendala berikutnya kualitas sumber daya manusia yang dihadapi adalah dari setiap legislator yang di DPRD kota tidore kepulauan. Sangat sedikit anggota legislator yang memiliki latar belakang pendidikan dari politik atau hukum.

Kata kunci: *Kinerja DPRD dan menjalankan fungsi legislasi*

LEMBAR PENGESAHAN


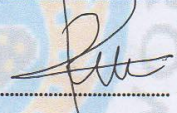
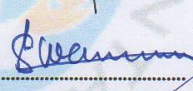
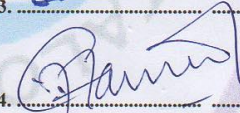
OPTIMALISASI KINERJA DPRD KOTA TIDORE KEPULAUAN
DALAM MENJALANKAN FUNGSI LEGISLASI

Oleh

IRHAM MUHAMMAD
NIM. 221 410 177

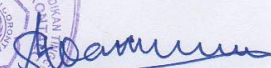
Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/tanggal : Selasa, 22 Desember 2015
Waktu : 10.00 Wita s/d selesai

Nama	Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Jusdin Puluhulawa, M.Si NIP. 19601010 198703 1 021			1.
2. Roni Lukum, S.Pd, M.Sc NIP. 19730323 200003 1 002			2.
3. Dr. Sastro M. Wantu, SH, M.Si NIP.19660903 196603 1 001			3.
4. Dr. Udin Hamim, S.Pd, SH, M.Si NIP. 19760814 200212 1 001			4.

Gorontalo, Desember 2015
DEKAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL




Dr. Sastro M. Wantu, SH, M.Si
NIP.19660903 196603 1 001